

ABSTRAK

NURIA ASTUTI HASIBUAN, 1103311084, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 064976 Medan Tembung T.A 2014/2015”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2015.

Adapun masalah-masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu: hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah, metode pembelajaran yang diterapkan guru masih dominan menggunakan metode ceramah, siswa kurang berpartisipasi dalam mengamati suatu masalah, sedikit siswa yang berani mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, memberi pendapat dan guru kurang menggunakan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam materi pokok operasi hitung pecahan pada mata pelajaran Matematika di kelas VI SD Negeri 064976 Medan Tembung T.A 2014/2015.

Maka untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut, peneliti menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri dari beberapa langkah, a) mengamati, b) menanya, c) mengumpulkan informasi, d) menalar, e) mencoba, dan f) mengkomunikasikan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 064976 Medan Tembung T.A 2014/2015 dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Sedangkan objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi pokok operasi hitung pecahan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi untuk guru dan untuk siswa. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus yang terdiri dari 4 kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata siswa pada saat tes awal (pre test) sebelum diberikan tindakan sebesar 54,73 dan siswa yang tuntas hanya 10 orang dengan ketuntasan belajar secara klasikal 33,33% dan dinyatakan belum tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 62,73 dan siswa yang tuntas 16 siswa dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 53,33%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas lebih meningkat menjadi 76,63 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 28 siswa dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal sebesar 93,33%. Sedangkan penilaian sikap (afektif) pada siklus I adalah 2,45 (Cukup) tetapi setelah dilakukannya perbaikan pada siklus II menjadi 3,19 (Sangat Baik). Penilaian keterampilan (psikomotor) pada siklus I adalah 2,48 (Cukup), tetapi setelah dilakukannya perbaikan pada siklus II menjadi 3,26 (Sangat Baik). Selain itu siklus I kemampuan guru menggunakan pendekatan saintifik tergolong baik (pertemuan I 2,83 dan pertemuan II 3,00) tetapi terjadi peningkatan pada siklus II kemampuan guru menjadi sangat baik (pertemuan I 3,67 dan pertemuan II 3,83).

Maka, kesimpulannya adalah pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu melatih siswa untuk berfikir tingkat tinggi, aktif, kreatif dan mampu dengan mudah menyerap mata pelajaran yang disajikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.